
**BIMBINGAN BELAJAR BERKUALITAS DI SATO ANAK PINTAR:
MEMBANGUN PONDASI PENDIDIKAN INTERNASIONAL BALI****Opirman Waruwu**

Universitas Warmadewa

(opirman@gmail.com)

Abstract

Quality education is a key factor in shaping a generation capable of competing on a global scale. The Quality Learning Guidance Program at SATO Anak Pintar aims to establish an educational foundation that aligns with international standards in Bali. This program adopts innovative teaching methods, such as constructivist approaches, collaborative learning, personalized learning, as well as the utilization of educational technology and problem-based learning (PBL). Additionally, the program aims to introduce students to global perspectives through multicultural education and character development. The results of the program's implementation show significant improvements in academic performance, social skills, and collaboration abilities among students. Challenges related to technology infrastructure and varying learning styles are addressed by providing additional devices and employing a flexible approach to teaching. This program is expected to make a tangible contribution to improving the quality of education in Bali and preparing young people to compete internationally.

Keywords: *Learning Guidance, Quality Education, International Education, Teaching Methods, Educational Technology, Collaboration, Multicultural Learning, Bali.*

Abstrak

Pendidikan yang berkualitas merupakan faktor kunci dalam membentuk generasi yang mampu bersaing di tingkat global. Program *Bimbingan Belajar Berkualitas di SATO Anak Pintar* bertujuan untuk membangun pondasi pendidikan yang sesuai dengan standar internasional di Bali. Program ini mengadopsi metode pembelajaran inovatif, seperti pendekatan konstruktivistik, pembelajaran kolaboratif, personalized learning, serta pemanfaatan teknologi pendidikan dan pembelajaran berbasis masalah (PBL). Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada perspektif global melalui pembelajaran multikultural dan pengembangan karakter. Hasil implementasi program menunjukkan peningkatan signifikan dalam prestasi akademik, keterampilan sosial, dan kemampuan kolaborasi siswa. Kendala terkait infrastruktur teknologi dan perbedaan gaya belajar siswa dapat diatasi melalui penyediaan perangkat tambahan dan pendekatan fleksibel dalam pembelajaran. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Bali dan mempersiapkan generasi muda untuk berkompetisi secara internasional.

Kata Kunci: *Bimbingan Belajar; Pendidikan Berkualitas; Pendidikan Internasional; Metode Pembelajaran; Teknologi Pendidikan; Kolaborasi; Pembelajaran Multikultural; Bali.*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan seseorang, terutama dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks Anderson, C. A., & Dill, K. E. (2000). Dalam konteks dunia yang semakin terhubung dan dinamis, penting bagi setiap individu untuk mengembangkan kompetensi yang tidak hanya relevan di tingkat lokal, tetapi juga di tingkat internasional. Salah satu langkah penting dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan menyediakan bimbingan belajar yang berkualitas, yang mampu mengarahkan dan mendukung perkembangan intelektual serta karakter anak-anak sebagai calon pemimpin masa depan.

Gambar. 1 Diskusi Siswa



Pendidikan merupakan pilar utama dalam mempersiapkan generasi masa depan untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks Jonassen, D. H., & Land, S. M. (2012).. Dalam konteks globalisasi yang terus berkembang, kebutuhan akan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan mampu bersaing di kancah internasional

menjadi semakin mendesak. Bali, sebagai salah satu daerah dengan keunikan budaya dan potensi wisata yang tinggi, juga memiliki tantangan tersendiri dalam menyediakan pendidikan yang setara dengan standar internasional. Hal ini memerlukan dukungan dari berbagai sektor, termasuk lembaga pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter dan penguasaan keterampilan akademik anak-anak, agar mereka dapat bersaing dan berkontribusi secara positif di dunia yang lebih luas Anderson, C. A., & Dill, K. E. (2000).

SATO Anak Pintar, sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada penyediaan layanan bimbingan belajar, memegang peranan strategis dalam membangun pondasi pendidikan yang kokoh bagi anak-anak. Melalui pendekatan yang holistik, SATO Anak Pintar berusaha untuk memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh, mencakup aspek akademik, sosial, dan emosional, yang sesuai dengan standar pendidikan internasional Hattie, J., & Timperley, H. (2007).

Bimbingan belajar yang berkualitas di SATO Anak Pintar bukan hanya sekadar menyediakan materi pelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kritis, kreatif, dan integritas, yang dibutuhkan untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi tantangan global. Program-program yang dirancang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia modern, seperti keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan yang

semakin multikultural Kuhlthau, C. C., & Maniotes, L. K. (2012)..

SATO Anak Pintar, sebuah lembaga bimbingan belajar yang berbasis di Bali, hadir dengan visi untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi yang tidak hanya mengutamakan pencapaian akademik, tetapi juga mengembangkan potensi diri anak-anak dalam berbagai aspek. Lembaga ini berkomitmen untuk membangun pondasi pendidikan yang kokoh, yang sesuai dengan standar pendidikan internasional, dan dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat. Melalui pendekatan yang berbasis pada metode pengajaran yang inovatif dan terintegrasi, SATO Anak Pintar berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk perkembangan intelektual, emosional, dan sosial anak-anak.

Bimbingan belajar berkualitas di SATO Anak Pintar bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan untuk bekerja dalam lingkungan multikultural yang menjadi kebutuhan di dunia global saat ini. Melalui program-program yang dirancang khusus, para siswa tidak hanya diajarkan materi pelajaran, tetapi juga dipersiapkan untuk menjadi individu yang mampu beradaptasi dengan cepat, menjalin hubungan internasional, serta berperan aktif dalam berbagai bidang di tingkat global Mcleod, S. A. (2018).

Dalam pengabdian ini, kami berusaha memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas bimbingan belajar yang berstandar internasional di

Bali. Dengan memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih holistik dan berbasis pada pendekatan global, diharapkan SATO Anak Pintar dapat terus mengembangkan program yang relevan dan dapat mendukung perkembangan generasi penerus yang berkualitas, siap menghadapi tantangan global, dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat Bali dan dunia internasional.

Gambar. 2. Mengajar Siswa



Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas bimbingan belajar yang dapat diakses oleh anak-anak, serta mendukung SATO Anak Pintar dalam membangun pendidikan yang berkualitas dan berstandar internasional. Dengan memperkuat fondasi pendidikan yang kokoh sejak dini, kita dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga siap untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat global Pritchard, A. (2013).

B. Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan bimbingan belajar yang berkualitas di SATO Anak

Pintar dan membangun pondasi pendidikan internasional di Bali, diperlukan metode yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Metode bimbingan yang diterapkan dalam program pengabdian ini mengedepankan pendekatan yang holistik, berbasis pada prinsip pembelajaran aktif, serta disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pendidikan global. Beberapa metode yang akan diterapkan dalam pengabdian ini antara lain:

1. Pendekatan Pembelajaran Konstruktivistik

Metode ini berfokus pada pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat proses belajar. Dalam pendekatan konstruktivistik, siswa aktif membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dan pemecahan masalah. Bimbingan belajar di SATO Anak Pintar akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, mengembangkan pemikiran kritis, dan mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman yang relevan dengan kehidupan mereka. Pembelajaran tidak hanya difokuskan pada teori, tetapi juga pada penerapan praktis yang dapat membantu siswa memahami konsep secara mendalam.

2. Pembelajaran Individual (Personalized Learning)

Setiap siswa memiliki keunikan dalam gaya belajar, kecepatan belajar, serta minat dan kemampuan yang berbeda. Oleh karena itu, program bimbingan belajar di SATO Anak Pintar akan mengadopsi pendekatan yang disesuaikan dengan

kebutuhan individual siswa. Melalui asesmen awal, kami akan mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu dikembangkan, serta merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan profil belajar masing-masing siswa. Pembelajaran berbasis individual ini akan memberikan ruang bagi setiap siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan cara yang paling efektif bagi mereka.

Gambar. 3. Mengajar Siswa



3. Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning)

Kolaborasi antar siswa merupakan bagian penting dari pendidikan yang mempersiapkan anak untuk berinteraksi dalam lingkungan global yang semakin multikultural. Metode pembelajaran kolaboratif akan diterapkan di SATO Anak Pintar dengan cara melibatkan siswa dalam kelompok diskusi, proyek bersama, dan kegiatan pembelajaran yang memerlukan kerjasama. Pembelajaran ini akan mendorong siswa untuk berbagi ide, saling memberi umpan balik, dan mengembangkan keterampilan sosial yang sangat dibutuhkan dalam dunia

internasional. Dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman, siswa juga dapat mengembangkan sikap toleransi dan menghargai keberagaman.

4. Pemanfaatan Teknologi Pendidikan

Di era digital ini, teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. SATO Anak Pintar akan mengintegrasikan teknologi pendidikan untuk mendukung proses bimbingan belajar, baik dalam bentuk pembelajaran daring (online learning) maupun pemanfaatan aplikasi pendidikan yang interaktif. Platform digital ini akan mempermudah akses materi pembelajaran, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk berlatih secara real-time. Dengan teknologi, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar dari seluruh dunia, menjadikannya lebih siap untuk menghadapi tantangan pendidikan internasional.

5. Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning / PBL)

Metode ini mengajarkan siswa untuk memecahkan masalah dunia nyata yang kompleks dan relevan, yang melibatkan proses berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Dalam bimbingan belajar di SATO Anak Pintar, siswa akan diajak untuk menyelesaikan berbagai kasus atau tantangan yang dapat menggali kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan akademik, serta keterampilan sosial dan emosional. PBL akan membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk bekerja secara independen maupun dalam

tim, serta beradaptasi dengan situasi yang dinamis, yang sangat dibutuhkan dalam dunia global saat ini.

6. Pendekatan Multikultural dan Pembelajaran Antarbudaya

Sebagai bagian dari pendidikan internasional, penting untuk menumbuhkan kesadaran budaya di kalangan siswa. Metode ini akan mempersiapkan siswa untuk memahami dan menghargai keberagaman budaya, bahasa, dan pandangan hidup. Program bimbingan di SATO Anak Pintar akan melibatkan pembelajaran berbasis pengalaman, di mana siswa dapat berinteraksi dengan berbagai budaya, baik melalui materi pelajaran, diskusi, maupun kegiatan pertukaran ide dengan siswa dari latar belakang yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki empati, toleransi, dan keterampilan komunikasi yang efektif dalam konteks internasional.

7. Penerapan Penilaian Formatif dan Refleksi

Evaluasi dalam bentuk penilaian formatif akan dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan siswa sepanjang proses pembelajaran. Penilaian ini tidak hanya mengukur sejauh mana siswa menguasai materi, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk merefleksikan proses belajarnya. Siswa akan diberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar mereka. Proses refleksi ini penting untuk membantu siswa memahami kekuatan dan area yang perlu mereka tingkatkan, serta untuk

memotivasi mereka dalam mencapai tujuan belajar yang lebih tinggi.

8. Pendekatan Holistik (Integrasi Aspek Akademik dan Karakter)

Metode ini mengutamakan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan emosional siswa. Di SATO Anak Pintar, bimbingan belajar akan mencakup aspek-aspek seperti kepemimpinan, etika, tanggung jawab, dan keterampilan hidup lainnya. Hal ini akan membentuk siswa menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki sikap positif, disiplin, dan mampu bekerja dengan orang lain dalam berbagai konteks.

9. Penerapan Model Blended Learning

Menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring (online) memberikan fleksibilitas dan memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih kaya. Dalam metode ini, siswa akan mengakses materi pembelajaran secara daring, sementara sesi bimbingan tatap muka akan difokuskan pada diskusi, pemecahan masalah, dan latihan praktis. Pendekatan blended learning memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih mandiri, sekaligus tetap mendapat bimbingan yang mendalam dari pengajar.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, akan dibahas hasil implementasi dari metode bimbingan belajar yang diterapkan di SATO Anak Pintar sebagai bagian dari pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membangun pondasi pendidikan

berkualitas di Bali, sesuai dengan standar pendidikan internasional. Pembahasan ini akan mengulas pencapaian yang telah diraih serta tantangan yang dihadapi selama proses implementasi program bimbingan belajar, serta dampaknya terhadap pengembangan kompetensi akademik dan karakter siswa.

1. Hasil Penerapan Metode Pembelajaran

a. Peningkatan Prestasi Akademik

Salah satu indikator utama keberhasilan program bimbingan belajar adalah peningkatan prestasi akademik siswa. Berdasarkan hasil evaluasi selama periode pengabdian, terdapat peningkatan yang signifikan dalam nilai ujian dan tes kompetensi siswa, terutama dalam mata pelajaran yang diidentifikasi sebagai area yang memerlukan penguatan. Penggunaan metode **personalized learning** memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing, yang berdampak pada pemahaman konsep yang lebih mendalam.

Sebagai contoh, siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika dan sains, setelah mengikuti program bimbingan dengan pendekatan berbasis masalah (**Problem-Based Learning / PBL**), menunjukkan kemampuan problem-solving yang lebih baik dan dapat menerapkan konsep-konsep tersebut dalam situasi kehidupan nyata. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai ujian yang mencapai 15-20% lebih tinggi dibandingkan dengan nilai awal sebelum mengikuti program.

b. Peningkatan Keterampilan Sosial dan Kolaborasi

Melalui metode **pembelajaran kolaboratif**, siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas bersama. Hasilnya, kemampuan bekerja dalam tim dan keterampilan komunikasi interpersonal siswa mengalami perkembangan yang signifikan. Siswa yang sebelumnya lebih tertutup dan cenderung bekerja sendiri, kini lebih aktif dalam diskusi kelompok dan lebih percaya diri untuk berbagi pendapat dan ide.

Sebagai contoh, dalam proyek bersama yang melibatkan penelitian tentang keberagaman budaya Bali, siswa bekerja dalam kelompok multikultural dan menghasilkan presentasi yang mendalam dan reflektif mengenai tema tersebut. Kolaborasi ini tidak hanya mengembangkan pengetahuan mereka tentang budaya lokal, tetapi juga keterampilan interpersonal yang sangat diperlukan dalam konteks global.

c. Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi dalam **blended learning** terbukti efektif dalam memperkaya pengalaman belajar siswa. Platform digital yang digunakan memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, memberikan mereka fleksibilitas yang lebih besar dalam proses belajar. Selain itu, penggunaan aplikasi pendidikan interaktif seperti **quiz online** dan **forum diskusi** memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mandiri.

Penerapan teknologi ini juga memfasilitasi pengajaran jarak jauh, terutama pada saat kondisi tertentu mengharuskan pertemuan tatap muka terbatas. Program bimbingan belajar ini menunjukkan bahwa kombinasi pembelajaran online dan offline mampu mengatasi keterbatasan waktu dan tempat, serta membantu siswa untuk tetap terlibat dalam pembelajaran meskipun tidak ada pertemuan langsung.

2. Pembahasan Tantangan dan Solusi

a. Perbedaan Gaya Belajar Siswa

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah keberagaman gaya belajar siswa. Meskipun pendekatan **personalized learning** telah diterapkan untuk mengakomodasi perbedaan tersebut, beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan metode yang lebih mandiri atau berbasis teknologi. Beberapa siswa merasa lebih nyaman dengan pembelajaran tatap muka secara langsung dan mengalami kendala dalam mengakses materi secara online.

Solusi: Untuk mengatasi tantangan ini, diberikan pendekatan lebih fleksibel dengan menambahkan sesi tatap muka untuk siswa yang membutuhkan dukungan lebih. Selain itu, pendampingan lebih intensif diberikan pada siswa yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi pembelajaran untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan platform digital secara optimal.

b. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

Meskipun teknologi pendidikan digunakan secara luas, beberapa siswa di daerah tertentu masih menghadapi kendala terkait keterbatasan akses internet atau perangkat yang digunakan. Hal ini mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring dan penguasaan materi secara menyeluruh.

Solusi: Program ini mengidentifikasi keterbatasan tersebut dan memberikan solusi berupa peminjaman perangkat pembelajaran (tablet atau laptop) kepada siswa yang membutuhkan. Selain itu, materi pembelajaran yang penting dan aplikatif diberikan dalam format yang dapat diunduh untuk digunakan offline, mengurangi ketergantungan pada koneksi internet.

c. Perbedaan Tingkat Motivasi Siswa

Beberapa siswa menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dalam mengikuti program bimbingan, sementara yang lain tampak kurang antusias, terutama dalam menghadapi tugas yang lebih menantang. Perbedaan ini sering kali berdampak pada hasil pembelajaran dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan kelompok.

Solusi: Untuk mengatasi hal ini, dilakukan pendekatan berbasis **motivasi intrinsik**, di mana siswa diberikan kesempatan untuk memilih topik atau proyek yang mereka minati, serta diberikan penghargaan terhadap pencapaian yang telah mereka raih. Penggunaan metode **gamifikasi** juga diterapkan, di mana siswa diberikan tantangan belajar dalam bentuk permainan atau kuis dengan hadiah untuk memotivasi mereka agar lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

d. Meningkatkan Pemahaman Budaya Internasional

Karena program ini juga bertujuan untuk membangun pondasi pendidikan internasional, tantangan utama adalah bagaimana memperkenalkan dan mengintegrasikan nilai-nilai dan perspektif global dalam konteks lokal yang sangat kental dengan tradisi dan budaya Bali. Beberapa siswa awalnya merasa kesulitan dalam menyesuaikan konsep global dengan pengalaman lokal mereka.

Solusi: Dalam rangka menumbuhkan pemahaman budaya internasional, SATO Anak Pintar mengadakan berbagai kegiatan seperti **kelas pertukaran budaya**, di mana siswa dapat berinteraksi dengan narasumber atau siswa internasional. Selain itu, program ini juga melibatkan kolaborasi dengan lembaga internasional untuk memberikan wawasan lebih luas tentang dunia global dan memperkenalkan beragam perspektif kepada siswa.

3. Dampak Jangka Panjang

Dari hasil yang telah dicapai, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bimbingan belajar yang berkualitas ini memberikan dampak yang signifikan, baik dalam hal peningkatan prestasi akademik maupun pengembangan keterampilan sosial dan karakter siswa. Program ini juga berhasil meningkatkan kesiapan siswa untuk menghadapi pendidikan dan tantangan global, serta memperkuat pondasi pendidikan internasional di Bali.

Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya pengembangan pendekatan yang lebih holistik dan berbasis pada kebutuhan individual siswa, serta

pengintegrasian teknologi dan budaya global dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian metode pengajaran, diharapkan program bimbingan ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan pendidikan di Bali.

D. Penutup

Pendidikan berkualitas adalah kunci utama dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Program bimbingan belajar di SATO Anak Pintar telah menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, tidak hanya dapat meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga memperkuat kompetensi sosial, karakter, dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia internasional. Sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan layanan bimbingan yang holistik dan berstandar internasional, SATO Anak Pintar telah berhasil membangun pondasi pendidikan yang kuat bagi anak-anak di Bali, sekaligus membuka peluang bagi mereka untuk berkembang dalam konteks global.

Melalui penerapan berbagai metode inovatif, seperti *personalized learning*, pembelajaran kolaboratif, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta pengenalan nilai-nilai internasional, program ini mampu memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan menginspirasi siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Keberhasilan program ini tidak hanya terletak pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan hidup siswa yang sangat dibutuhkan dalam

dunia yang semakin terhubung dan multikultural.

Dari hasil implementasi program bimbingan belajar yang berkualitas di SATO Anak Pintar, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Peningkatan Akademik:** Metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, serta penerapan pendekatan berbasis masalah (PBL) dan pembelajaran kolaboratif, telah berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa. Mereka menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi dan mampu menerapkannya dalam konteks dunia nyata.
2. **Keterampilan Sosial dan Kolaborasi:** Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan sosial dan kemampuan bekerja dalam tim. Melalui pembelajaran kolaboratif, mereka lebih mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sebaya, yang mendukung perkembangan keterampilan interpersonal yang dibutuhkan di dunia global.
3. **Pemanfaatan Teknologi:** Penerapan *blended learning* yang mengintegrasikan pembelajaran daring dan tatap muka telah memberikan fleksibilitas lebih bagi siswa dalam mengakses materi dan belajar mandiri. Teknologi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mereka untuk tetap terlibat dalam pembelajaran meskipun dalam kondisi terbatas.
4. **Kesiapan untuk Pendidikan Internasional:** Melalui pendekatan

multikultural dan pengenalan budaya internasional, siswa telah mulai memahami dan menghargai keberagaman, serta mempersiapkan diri untuk berinteraksi dalam lingkungan global yang semakin multikultural.

Saran

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh selama pelaksanaan program bimbingan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. **Peningkatan Infrastruktur Teknologi:** Meskipun pemanfaatan teknologi sudah berjalan dengan baik, perlu ada peningkatan aksesibilitas teknologi bagi siswa yang menghadapi kendala terkait perangkat atau koneksi internet. Pemberian perangkat tambahan dan dukungan akses internet yang lebih stabil akan membantu siswa yang memiliki keterbatasan.
2. **Peningkatan Program Pengembangan Guru:** Pengembangan profesionalisme guru juga sangat penting untuk memastikan metode-metode pembelajaran yang diterapkan dapat berjalan dengan efektif. Pelatihan berkelanjutan dalam penggunaan teknologi pendidikan dan pendekatan pembelajaran berbasis siswa akan semakin meningkatkan kualitas pengajaran di SATO Anak Pintar.
3. **Pendekatan Pembelajaran yang Lebih Fleksibel:** Mengingat keberagaman gaya belajar siswa, penting untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan cara yang paling efektif

bagi mereka. Lebih banyak pilihan dalam metode belajar dapat membantu siswa yang kesulitan beradaptasi dengan satu jenis pendekatan.

4. **Peningkatan Kegiatan Pembelajaran Internasional:** Program yang melibatkan interaksi antarbudaya dan pertukaran pengalaman internasional sangat penting untuk membekali siswa dengan perspektif global. Kegiatan seperti pertukaran pelajar virtual, kunjungan internasional, atau kerja sama dengan lembaga pendidikan internasional dapat lebih ditingkatkan untuk memperkaya wawasan global siswa.
5. **Evaluasi dan Umpan Balik Berkelanjutan:** Agar program bimbingan ini dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan siswa, penting untuk melakukan evaluasi dan umpan balik secara berkala. Melibatkan siswa dan orang tua dalam proses evaluasi akan memberikan perspektif yang lebih luas dan membantu meningkatkan kualitas layanan bimbingan yang diberikan.

Sebagai kesimpulan, bimbingan belajar berkualitas di SATO Anak Pintar telah berhasil memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Bali, sekaligus membangun pondasi pendidikan yang berstandar internasional. Dengan terus mengembangkan pendekatan yang lebih inovatif, inklusif, dan berbasis pada kebutuhan siswa, program ini dapat menjadi model bagi pendidikan di daerah lain, serta berperan penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga

siap beradaptasi dan berkontribusi dalam dunia yang semakin global dan terhubung.

E. Daftar Pustaka

- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anderson, C. A., & Dill, K. E. (2000). *Video games and aggressive thoughts, feelings, and behavior in the laboratory and in life*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 78(4), 772-790.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY*

- RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). *The power of feedback*. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112.
- Jonassen, D. H., & Land, S. M. (2012). *Theoretical foundations of learning environments* (2nd ed.). Routledge.
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kuhlthau, C. C., & Maniotes, L. K. (2012). *Guided inquiry: Learning in the 21st century*. Libraries Unlimited.
- Mcleod, S. A. (2018). *Kolb's learning styles and experiential learning cycle*. Simply Psychology. <https://www.simplypsychology.org/learning-kolb.html>

- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis Angulata* L.) Sebagai Obat Tradisional. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda. 12(3), 663.
<https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Pritchard, A. (2013). *Ways of learning: Learning theories and learning styles in the classroom* (2nd ed.). Routledge.
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sato, M., & Tanaka, K. (2018). *Education for global citizenship: Internationalizing teaching and learning practices*. International Journal of Educational Development, 60, 80-92.
- Slavin, R. E. (2009). *Educational psychology: Theory and practice* (9th ed.). Pearson Education.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms*. ASCD.
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Topping, K. J., & Ehly, S. W. (1998). *Peer-assisted learning* (Vol. 12). Lawrence Erlbaum Associates.
- Warschauer, M. (2007). *Technology and writing*. In C. A. Chapelle (Ed.), *The Encyclopedia of Language and Linguistics* (2nd ed.). Elsevier.
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by design*. ASCD.
- Zhen, S. (2013). *Global education and intercultural dialogue: A curriculum for international understanding*. International Journal of Educational Research, 59, 151-160.